

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi penanganan barang ekspor dalam menghadapi permasalahan *closing time* di PT. Mitra Kargo Indonesia, peneliti merumuskan kesimpulan yang terbagi ke dalam dua fokus utama, yakni strategi yang diterapkan perusahaan dan faktor-faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Penjabaran kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi penanganan barang ekspor dalam menghadapi permasalahan *closing time* PT. Mitra Kargo Indonesia telah merumuskan dan mengimplementasikan 6 strategi utama sebagai bentuk upaya meminimalkan risiko keterlambatan terhadap *closing time* dalam aktivitas ekspor. Strategi yang dirancang dan dijalankan menunjukkan adanya orientasi kuat terhadap ketepatan waktu dan efisiensi pengiriman. Pendekatan tersebut terbukti perusahaan berupaya aktif menekan risiko operasional yang berpotensi menghambat pemenuhan jadwal pengiriman ekspor. Integrasi antara perencanaan, teknologi, pengelolaan dokumen, dan peningkatan SDM mencerminkan strategi komprehensif yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga proaktif dalam menghadapi kendala waktu. Hal ini menjadi cerminan kesiapan perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan reliabilitas layanan logistik ekspor.
2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan strategi penanganan ekspor di

PT. Mitra Kargo Indonesia terdiri dari tiga dalam empat aspek utama. Kompleksitas proses logistik dalam kegiatan ekspor memunculkan tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor seperti cuaca ekstrem, gangguan pada armada transportasi, serta miskomunikasi di lapangan menjadi elemen krusial yang membutuhkan respons strategis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meninjau ulang mekanisme koordinasi, fleksibilitas operasional, serta penguatan sistem komunikasi agar strategi yang telah diterapkan dapat berjalan secara maksimal dan adaptif terhadap dinamika eksternal.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan ekspor, khususnya dalam menghadapi tantangan *closing time*. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguatan implementasi strategi penanganan ekspor perusahaan diharapkan dapat mengembangkan sistem manajemen logistik yang lebih terintegrasi, terutama dalam aspek koordinasi pengiriman dan pengelolaan dokumen. Penguatan pada penggunaan sistem informasi digital serta peningkatan akurasi perencanaan operasional akan membantu mempercepat *respons* terhadap dinamika lapangan. Selain itu, pemeliharaan armada secara berkala dan evaluasi performa pengiriman perlu dilaksanakan secara konsisten agar pengiriman dapat mencapai pelabuhan sebelum batas waktu *closing*.

2. Mitigasi dan solusi terhadap faktor penghambat untuk mengatasi kendala operasional seperti cuaca ekstrem, kendala transportasi, dan miskomunikasi, perusahaan perlu menyusun *action plan* yang bersifat responsif dan preventif. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan armada cadangan, sistem pelaporan berbasis teknologi, serta pengembangan sistem komunikasi yang *real time*. Selain itu, peningkatan pelatihan staf dalam hal komunikasi operasional dan manajemen risiko menjadi penting guna menghadapi kondisi yang tidak terduga dengan cepat dan tepat.